

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa dari tiga kali tindakan yang dilaksanakan terjadi peningkatan disetiap tindakan. Dan diawali dengan observasi awal sebagai dasar pelaksanaan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 10% dan pada siklus II terjadi peningkatan aspek yang diamati menjadi 80%. Untuk kategori sedang saat observasi awal terdapat 10%, siklus I mengalami peningkatan menjadi 20% dan pada siklus II menurun menjadi 20%. Sedangkan kategori kurang pada observasi awal sebanyak 90% pada siklus I mengalami penurunan menjadi 20% dan pada siklus II terjadi lagi penurunan menjadi 0%. Hal ini dapat disimpulkan sementara bahwa setiap kali dilaksanakan tahapan penelitian selalu terjadi perubahan kearah peningkatan.

bahwa dari 16 siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus I terdapat 7 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 6 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 3 siswa memperoleh skor 1 (tidak mampu) untuk aspek memilih kata. Jumlah skor keseluruhan adalah 36 atau 75%. Untuk aspek ejaan dan tanda baca sebanyak 8 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 6 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 2 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu) dengan skor keseluruhan adalah 38 atau 79%. Kemudian untuk aspek struktur kalimat .sebanyak 6 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 8 siswa yang berada pada

kategori kurang mampu dengan skor 2 dan 2 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu). Skor secara keseluruhan adalah 36 atau 75 %.

pada siklus II terdapat 12 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 4 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 0 siswa memperoleh skor 1 (tidak mampu) untuk aspek memilih kata. Jumlah skor keseluruhan adalah 44 atau 92%. Untuk aspek ejaan dan tanda baca sebanyak 11 siswa yang memperoleh skor 3, 4 siswa memperoleh skor 2 (kurang mampu) dan 1 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu) dengan skor keseluruhan adalah 42 atau 88%. Kemudian untuk aspek struktur kalimat sebanyak 12 siswa yang memperoleh skor 3 (mampu), 3 siswa yang berada pada kategori kurang mampu dengan skor 2 dan 1 siswa yang memperoleh skor 1 (tidak mampu). Skor secara keseluruhan adalah 36 atau 75 %.

Dengan demikian melalui penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kemampuan siswa kelas III SDN 07 Manunggu dalam menyusun kalimat dengan tepat dapat meningkat. .

5.2. Saran

Dalam kesempatan ini peneliti sekaligus sebagai penulis akan memberikan saran yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik yaitu :

1. Pendekatan CTL merupakan suatu pendekatan yang sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk kelas rendah. Oleh karena itu diharapkan kepada guru dapat menguasai pendekatan CTL dengan baik.
2. Cara memilih media pembelajaran kongkrit sangat berpengaruh berhasilnya proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL. Oleh karena itu

diharapkan kepada guru untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yakni yang sifatnya kongkrit.

3. Penggunaan pendekatan CTL dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dengan tepat telah melalui proses penelitian yang valid oleh karena itu diharapkan kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menjalankan tugas sebagai guru.